BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang Pengelolaan Sampah di Pasar Inpres, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Jumlah timbulan sampah perhari di Pasar Inpres Kalianda tahun 2025 terdiri dari sampah organik 955,3Kg dan sampah anorganik 334,2Kg. Timbulan sampah keseluruhan pada Pasar Inpres Kalianda adalah 1.289,5 Kg.
- 2. Pada tahap pewadahan sampah di Pasar Inpres Kalianda tidak memenuhi syarat 22,2%.
- 3. Pada tahap pengumpulan sampah di Pasar Inpres Kalianda tidak memenuhi syarat hampir 78,5%.
- 4. Pada Tahap pengangkutan sampah di Pasar Inpres Kalianda belum memenuhi syarat, karena kapasitas pada truk pengangkutan sampah tidak mencukupi jumlah sampah yang dihasilkan di Pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan gambaran pengelolaan sampah di Pasar Inpres maka saran yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1. Sebaiknya Dinas Pengelola pasar mewajibkan kepada setiap pedagang memiliki kotak sampah yang sesuai dengan Keputusan Menkes RI No. 519 Tahun 2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat, yang menyebutkan bahwa setiap lorong tersedia tempat sampah basah dan kering, tempat sampah terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat dan mudah dibersihkan.
- 2. Sebaiknya Dinas Pengelola pasar memberikan informasi melalui media cetak seperti pemasangan banner atau spanduk tentang pentingnya pengelolaan sampah, dan larangan untuk tidak membuang sampah khususnya untuk masyarakat luar yang ada, dengan tujuan agar para pedagang dan masyarakat mengerti dan akan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang tidak dekat dengan pedagang dengan jarak minimal 10 meter, agar pedagang nyaman dan tidak mengganggu keestetikaan.
- 4. Perlu adanya perbaikan di TPS agar TPS memenuhi syarat atau bisa dilakukan pengelolaan sampah organik yang dihasilkan dari pedagang tersebut untuk dibuat menjadi kompos.